

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN LQ45 NON KEUANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2020**



**DRAF SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Nadia Juliani  
2017130148**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND  
SOLVENCY TO STOCK PRICES FOR NON-FINANCIAL  
LQ45 COMPANY LISTED ON INDONESIA STOCK  
EXCHANGE IN 2019-2020***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By:***  
**Nadia Juliani**  
**2017130148**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN  
SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN LQ45 NON KEUANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2020**

**Oleh:  
Nadia Juliani  
2017130148**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama : Nadia Juliani  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 1 Juli 1998  
NPM : 2017130148  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:  
**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2019-2020**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:  
Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Agustus 2021

Pembuat pernyataan



(Nadia Juliani)

## ABSTRAK

Aktivitas masyarakat di dunia berubah sejak akhir tahun 2019 dikarenakan virus corona (COVID-19) yang hampir menginfeksi seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, kasus pertama COVID-19 muncul pada bulan Maret 2020. Pandemi COVID-19 memberikan dampak terbesar pada sektor perekonomian. Sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19, aktivitas sehari-hari harus dibatasi sehingga menyebabkan banyak orang yang penghasilannya terganggu. Pendapatan pemilik usaha seperti toko dan restoran menurun drastis sehingga banyak usaha yang akhirnya tutup karena tidak dapat menutup biaya operasional. Pengurangan jam kerja dan gaji mendorong orang untuk mencari penghasilan tambahan. Saham merupakan salah satu bentuk investasi yang banyak dipilih oleh investor karena dapat mendatangkan keuntungan yang menarik.

Pendekatan *Fundamental Analysis* dapat digunakan investor untuk memilih saham. *Fundamental Analysis* didapat dengan menggunakan variabel keuangan perusahaan, misalnya rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Analisis pendapatan dari sudut pandang pemilik perusahaan biasanya berpusat pada *earning per share*. Perusahaan yang mempunyai peningkatan *earning per share* dapat menjadi incaran calon investor sehingga harga saham perusahaan tersebut berpotensi naik. Secara umum, perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi dapat dengan mudah melakukan pembayaran dan kemungkinan perusahaan tersebut bangkrut kecil. Kinerja perusahaan yang baik di masa lalu dapat meningkatkan ekspektasi investor sehingga investor tertarik dengan perusahaan tersebut yang meningkatkan minat beli saham perusahaan tersebut. Dana yang digunakan perusahaan dapat berasal dari utang atau modal sendiri (ekuitas). Utang yang lebih banyak akan menambah kewajiban perusahaan untuk membayar bunga setiap periodenya. Bunga tersebut dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan sehingga investor yang tertarik dengan keuntungan perusahaan dapat mengurungkan niatnya berinvestasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Penelitian ini menggunakan metode *hypothetico-deductive method*. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan. Sampel sebanyak 23 perusahaan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan Eviews 11 *Student Lite*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham sedangkan likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: harga saham, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas.

## **ABSTRACT**

*People's activities in the world have changed since the end of 2019 due to the corona virus (COVID-19) which has almost infected the whole world. In Indonesia itself, the first case of COVID-19 appeared in March 2020. The COVID-19 pandemic had the biggest impact on the economic sector. As an effort to prevent the spread of COVID-19, daily activities must be limited so that many people have their incomes disrupted. The income of business owners such as shops and restaurants decreased drastically so that many businesses ended up closing because they could not cover operational costs. Reductions in working hours and salaries encourage people to seek additional income. Stock is one form of investment that is chosen by many investors because it can bring attractive profits.*

*Fundamental Analysis approach can be used by investors to select stocks. Fundamental Analysis is obtained by using the company's financial variables, such as financial ratios. The financial ratios used in this study are profitability, liquidity, and solvency. Analysis of earnings from the point of view of the owner of the company is usually centered on earnings per share. Companies that have increased earnings per share can be the target of potential investors so that the company's stock price has the potential to rise. In general, companies that have high liquidity can easily make payments and the possibility of the company going bankrupt is small. Good company performance in the past can increase investor expectations so that investors are attracted to the company which increases interest in buying the company's shares. The funds used by the company can come from debt or own capital (equity). More debt will increase the company's obligation to pay interest each period. This interest can reduce the profit earned by the company so that investors who are interested in the company's profits can discourage their investment.*

*This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, and solvency on stock prices in non-financial LQ45 companies listed on the IDX in 2019-2020. This research uses the hypothetico-deductive method. The data used is secondary data with literature study collection techniques. A sample of 23 companies was selected using purposive sampling method. Data processing was carried out with the help of Eviews 11 Student Lite.*

*The results showed that partially, profitability has an effect on stock prices, while liquidity and solvency have no effect on stock prices. Simultaneously, profitability, liquidity, and solvency affect stock prices. Suggestions for further research is to use a longer research period and add other variables that may affect stock prices.*

*Keywords: profitability, liquidity, solvency, stock price*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan.

Proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses perkuliahan sampai dengan proses penyusunan skripsi, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan seperti doa, semangat, perhatian, serta dukungan materi sampai penulis dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan skripsi ini.
2. Tania, selaku kakak dari penulis yang selalu memberikan dukungan dengan memberikan doa, motivasi, dan candaan kepada penulis.
3. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk doa, motivasi dan nasihat kapan pun penulis butuhkan.
4. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA selaku dosen wali yang selalu memberikan saran dan bimbingan selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan serta sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dengan sabar dan telah meluangkan banyak waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis hingga proses penyusunan skripsi ini selesai.
5. Ibu Felisia, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, baik Bapak/Ibu pengurus Tata Usaha, maupun para satpam dan pekaya Universitas Katolik Parahyangan.

8. Satpam kos-an Bukit Jarian 7, tempat penulis memarkirkan kendaraan selama berkuliah, yang terkadang harus menjaga dan membukakan gerbang sampai malam karena penulis tidak pulang-pulang.
9. Grup Happy Family, yang selalu membuat penulis senang dengan segala ke-random-an-nya, yang tidak pernah jadi pergi kalau direncanakan, tapi selalu jadi kalau mendadak. Terima kasih telah menemani penulis dari SMA.
10. Grup Unchie, yang banyak cabangnya, yang selalu ingin pergi main bareng tapi belum kesampaian sampai akhirnya harus dibatalkan karena ada COVID. Semoga nanti bisa kesampaian pergi bareng, ya.
11. Gale dan Toto, teman squad makan sehabis kuliah, ngobrolin hal yang kadang gak jelas sampai lupa waktu, terima kasih karena telah membuat hari kuliah tidak membosankan.
12. Teman nongkrong selama kuliah, Erin, Shierlyn, dan Lucy yang selalu menunggu kelas bareng di OBC, yang selalu mau belajar bareng di Unpar sebelum UTS atau UAS, terima kasih karena kalian sudah memberikan motivasi kepada penulis untuk belajar.
13. Ci Gizel, cici yang penulis kira baru S2, yang baru saja dekat tapi keburu PPKM, teman penulis berkuliner setelah pulang yoga, terima kasih atas masukan dan celotehan, intermezzo tentang dunia nyata setelah pendidikan.
14. Seluruh mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Angkatan 2017 yang namanya tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu peneliti selama menempuh perkuliahan.
15. Teman-teman peneliti dan pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terima kasih atas semua dukungan, doa, dan nasihat yang telah diberikan untuk penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran akan sangat membantu penulis dalam memperbaiki skripsi ini. Mohon maaf bila ada kata-kata yang kurang berkenan. Semoga skripsi ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.

Bandung, Juli 2021

Nadia Juliani

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR RUMUS .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
1.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.....	5
1.5.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham .....	5
1.5.3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham .....	6
1.5.4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Laporan Keuangan.....	8
2.1.1. <i>Balance Sheet</i> .....	8
2.1.2. <i>Income Statement</i> .....	8
2.1.3. <i>Statement of Changes in Shareholders' Equity</i> .....	9
2.1.4. <i>Statement of Cash Flow</i> .....	9
2.2. Investasi .....	9

2.2.1. Pasar Modal.....	10
2.2.2. Efek .....	10
2.3. Pemilihan Saham.....	13
2.3.1. Profitabilitas .....	13
2.3.2. Likuiditas.....	14
2.3.3. Solvabilitas .....	15
2.4. Penelitian Terdahulu .....	16
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1. Metode Penelitian.....	19
3.1.1. Operasionalisasi Variabel.....	20
3.1.1.1. Variabel Dependen .....	21
3.1.1.2. Variabel Independen.....	22
3.1.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.1.3. Jenis Data .....	27
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.1.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	28
3.1.5.1. Uji Statistik Deskriptif .....	28
3.1.5.2. Estimasi Model Data Panel.....	28
3.1.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	30
3.1.5.4. Analisis Regresi Data Panel.....	31
3.1.5.5. Uji Koefisien Determinasi .....	32
3.1.5.6. Uji Hipotesis .....	32
3.2. Objek Penelitian .....	34
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	39
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	39

4.1.1.1. Harga Saham.....	40
4.1.1.2. Profitabilitas.....	40
4.1.1.3. Likuiditas .....	41
4.1.1.4. Solvabilitas .....	42
4.1.2. Uji Estimasi Model Regresi .....	42
4.1.2.1. Uji Chow.....	43
4.1.2.2. Uji Hausman .....	43
4.1.2.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	44
4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	44
4.1.3.1. Uji Normalitas .....	44
4.1.3.2. Uji Multikolinearitas.....	45
4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas .....	46
4.1.4. Analisis Model Regresi .....	46
4.1.5. Uji Koefisien Determinasi.....	48
4.1.6. Uji Hipotesis.....	49
4.1.6.1. Uji T (Uji Parsial) .....	49
4.1.6.2. Uji F (Uji Simultan) .....	49
4.2. Pembahasan .....	50
4.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.....	50
4.2.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham .....	50
4.2.3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham .....	51
4.2.4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham .....	52
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran .....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	21
Tabel 3.2. Perusahaan Populasi.....	24
Tabel 3.3. Kriteria Pemilihan Sampel .....	26
Tabel 3.4. Sampel Penelitian.....	27
Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	39
Tabel 4.2. Hasil Uji Chow.....	43
Tabel 4.3. Hasil Uji Hausman .....	43
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	44
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	46
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1. Perbedaan Istilah IFRS dan GAAP.....	11
Gambar 3.1. Langkah Penelitian.....	20
Gambar 3.2. Model Penelitian.....	24
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	45

## DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1. Rumus <i>Basic Earning per Share</i> .....	14
Rumus 2.2. Rumus <i>Current Ratio</i> .....	15
Rumus 2.3. Rumus <i>Total Debt to Equity Capital</i> .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Data EPS dan Harga Saham Tahun 2019
- Lampiran 2. Tabel Data EPS dan Harga Saham Tahun 2020
- Lampiran 3. Tabel Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Tahun 2019
- Lampiran 4. Tabel Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Tahun 2020
- Lampiran 5. Tabel Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2019
- Lampiran 6. Tabel Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2020
- Lampiran 7. Hasil Tabulasi Data

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Aktivitas masyarakat di dunia berubah sejak akhir tahun 2019 dikarenakan virus corona (COVID-19) yang hampir menginfeksi seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, kasus pertama COVID-19 muncul pada bulan Maret 2020. Pandemi COVID-19 memberikan dampak terbesar pada sektor perekonomian. Laporan BPS (Badan Pusat Statistik) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun 5,32% pada kuartal II tahun 2020 (KOMPAS, 2020). Sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19, aktivitas sehari-hari harus dibatasi sehingga menyebabkan banyak orang yang penghasilannya terganggu. Pendapatan pemilik usaha seperti toko dan restoran menurun drastis sehingga banyak usaha yang akhirnya tutup karena tidak dapat menutup biaya operasional. Bagi usaha yang masih dapat bertahan, salah satu cara penghematan yang dilakukan pemilik usaha adalah pengurangan jam kerja karyawan yang diikuti dengan pengurangan gaji sementara untuk menghemat biaya operasional.

Pengurangan jam kerja dan gaji mendorong orang untuk mencari penghasilan tambahan. Menurut IDX (2021), saham merupakan salah satu bentuk investasi yang banyak dipilih oleh investor karena dapat mendatangkan keuntungan yang menarik. Keuntungan dari saham dapat berupa dividen rutin atau kenaikan harga saham (*capital gain*). Tetapi terdapat juga risiko yang harus diperhitungkan, yaitu kemungkinan penurunan saham, risiko kebangkrutan, atau likuidasi.

Menurut Kompas (2020), terdapat kenaikan 53% investor ritel yang tercatat di BEI sepanjang tahun 2019 dengan total investor sebanyak 2,48 juta investor. Rata-rata transaksi harian yang tercatat di BEI sepanjang tahun 2019 adalah 469 ribu transaksi per hari. Peningkatan jumlah investor baru di tahun 2019 ini dapat mengindikasikan ketertarikan masyarakat untuk mencoba berinvestasi dalam bentuk saham. Masih melansir dari Kompas (2020), pada tahun 2020 jumlah investor ritel tercatat adalah 4,16 juta dan kepemilikan instrumen investasi di pasar modal oleh investor domestik sudah mencapai 58% sehingga lebih tinggi dari investor asing. Jika melihat total usia produktif di Indonesia sebanyak 189 juta jiwa, masyarakat yang masuk ke dalam pasar modal hanya sekitar 2,2% sedangkan jika melihat negara

tetangga, Singapura mempunyai 26% masyarakat yang terlibat dalam pasar modalnya dan 9% masyarakat Malaysia sudah bergabung dalam pasar modal domestiknya. Berdasarkan contoh dari negara lain, Indonesia masih mempunyai potensi peningkatan investor ritel domestik.

Saham yang dijual dalam pasar modal sangat banyak. Sebagai investor, memilih saham yang akan dibeli merupakan hal yang cukup sulit. Untuk membantu investor yang akan bertransaksi saham, BEI mempunyai produk yang dapat membantu calon investor memilih saham yang akan dibeli yaitu indeks saham. Menurut IDX (2020), LQ45 adalah indeks yang mengukur kinerja saham dari 45 perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Saham LQ45 juga merupakan saham yang sangat aktif diperjualbelikan dibandingkan saham di luar LQ45. Menurut CNBC Indonesia (2021), saham LQ45 biasanya ditransaksikan sebanyak Rp 100 miliar sehari, sedangkan saham di luar LQ45 hanya Rp 1-2 miliar per hari.

Investor yang tertarik dengan investasi berbentuk saham dapat melakukan beberapa analisis terlebih dahulu. Menurut Jones (2014,389-423) secara tradisional, terdapat 2 (dua) pendekatan yang dapat dilakukan investor dalam melakukan pemilihan saham, yaitu *Fundamental Analysis* dan *Technical Analysis*. Pendekatan *Technical Analysis* akan menggunakan data dari pasar modal untuk menganalisis pergerakan harga saham. Sedangkan, *Fundamental Analysis* didapat dengan menggunakan variabel keuangan perusahaan, misalnya rasio keuangan. Menurut Zutter & Smart (2019:52), dividen yang dibagikan kepada investor akan diambil dari laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga, tujuan dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba tersebut dapat digunakan untuk diinvestasikan kembali dalam bisnis perusahaan, atau dibagikan dalam bentuk dividen kepada investor. Karena itu, investor dapat melakukan analisis rasio keuangan, misalnya profitabilitas dahulu sebelum membeli saham.

Rasio keuangan lainnya yang dapat diperhatikan oleh investor adalah likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas merupakan ukuran seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek-nya (Davidson, 2019:2-2). Secara umum, perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi dapat dengan mudah melakukan pembayaran dan kemungkinan perusahaan tersebut bangkrut kecil (Zutter & Smart,

2019:138). Sedangkan, solvabilitas adalah ukuran bagaimana sebuah perusahaan mendanai aset yang digunakan (Brigham & Houston, 2019:108). Perusahaan dapat mengumpulkan dana untuk aset-nya dengan menjual sekuritas di pasar modal. Sekuritas yang ditransaksikan di pasar modal terbagi menjadi 2 (dua) kategori : utang (*debt*) dan ekuitas. Istilah *debt* diartikan sebagai pinjaman yang harus dibayarkan oleh peminjam. Sedangkan ekuitas adalah sekuritas perusahaan yang memberikan sebagian kepemilikan terhadap pemegang sekuritas. Contoh dari sekuritas jenis *debt* adalah *bonds*, sedangkan contoh sekuritas ekuitas adalah saham (Zutter & Smart, 2019:93).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi rumusan masalah untuk penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020
3. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020

4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor atau Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi para investor atau calon investor yang ingin berinvestasi dalam bentuk saham tentang beberapa faktor yang patut untuk dipertimbangkan sebelum melakukan investasi saham.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca sebagai referensi membuat tugas akademis atau sekedar mendapatkan informasi terkait beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi harga saham.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Perusahaan yang ingin memperjual-belikan sahamnya dapat mendaftarkan perusahaannya ke BEI. Dalam membantu investor, BEI melakukan inovasi produk yang biasa dikenal sebagai indeks. Salah satu produk yang populer di kalangan investor adalah indeks LQ45. Perusahaan yang terdaftar di dalam indeks LQ45 merupakan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung dengan fundamental perusahaan yang baik (IDX, 2020).

Saham merupakan salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan di pasar modal. Keuntungan yang diterima investor di pasar modal dapat berupa dividen maupun *capital gain*. Dividen akan dibagikan perusahaan kepada investor berdasarkan laba yang diterima perusahaan (Zutter & Smart, 2019:52). Sedangkan, harga saham dapat naik karena kinerja perusahaan di masa lalu dan ekspektasi investor terhadap perusahaan tersebut (Zutter & Smart, 2019:156). Beberapa cara mengukur kinerja perusahaan yang diuji dalam penelitian adalah dengan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

### **1.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Salah satu cara mengukur profitabilitas adalah dengan *Earning Per Share*. *Earning Per Share* merupakan laba perusahaan yang dialokasikan untuk setiap lembar sahamnya. Jika suatu perusahaan mempunyai laba yang besar dengan lembar saham beredar yang sedikit, maka nilai *Earning Per Share* akan tinggi (Zutter & Smart, 2019:53). Pemegang saham merupakan pemilik perusahaan. Jika perusahaan mempunyai EPS yang semakin lama semakin meningkat, artinya keuntungan yang diperoleh pemilik semakin lama semakin meningkat juga. Perusahaan yang mempunyai peningkatan *Earning Per Share* dapat menjadi incaran calon investor sehingga harga saham perusahaan tersebut berpotensi naik (Indah & Parlia, 2017). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Octaviani & Komalasari (2017) dan Noviana (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

### **1.5.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham**

Likuiditas merupakan ukuran seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek-nya (Davidson, 2019:2-2). Secara umum, perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi dapat dengan mudah melakukan pembayaran dan kemungkinan perusahaan tersebut bangkrut kecil (Zutter & Smart, 2019:138). Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *current ratio*, dihitung dengan membandingkan aset lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liability*). Perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* yang tinggi dapat dengan mudah membayar utang jangka pendek-nya menggunakan aset lancar. Sehingga, perusahaan tersebut tidak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban-nya pada setiap periode. Artinya, perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang baik dengan memenuhi kewajiban pembayaran utang lancar-nya. Kinerja perusahaan yang baik di masa lalu dapat meningkatkan ekspektasi investor sehingga investor tertarik dengan perusahaan tersebut yang meningkatkan minat beli saham perusahaan tersebut. Jika banyak investor yang menginginkan saham perusahaan, harga saham akan ikut naik. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Zannati (2018) dan Levina & Dermawan (2019) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga

saham. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

### **1.5.3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham**

Solvabilitas adalah ukuran bagaimana sebuah perusahaan mendanai aset yang digunakan (Brigham & Houston, 2019:108). Dana yang digunakan perusahaan dapat berasal dari utang atau modal sendiri (ekuitas). Pendanaan utang didapatkan dari kreditur, sedangkan pendanaan ekuitas berasal dari pemilik saham. Kreditur mempunyai hak secara hukum untuk dibayar, sedangkan pemilik saham hanya mempunyai harapan untuk dibayar (Zutter & Smart, 2019:353). Rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio DER mengukur tingkat penggunaan utang dibandingkan modal untuk pembiayaan aset perusahaan. Sehingga, perusahaan yang memiliki DER yang tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut menggunakan utang lebih banyak untuk pendanaannya. Utang yang lebih banyak akan menambah kewajiban perusahaan untuk membayar bunga setiap periodenya. Bunga tersebut dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan sehingga investor yang tertarik dengan keuntungan perusahaan dapat mengurungkan niatnya berinvestasi di perusahaan tersebut. Jika perusahaan tidak memiliki banyak investor yang tertarik, maka harga saham dapat turun karena saham tersebut kurang diminati. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Melvani (2019) bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Susanti (2019) yang hasilnya adalah solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

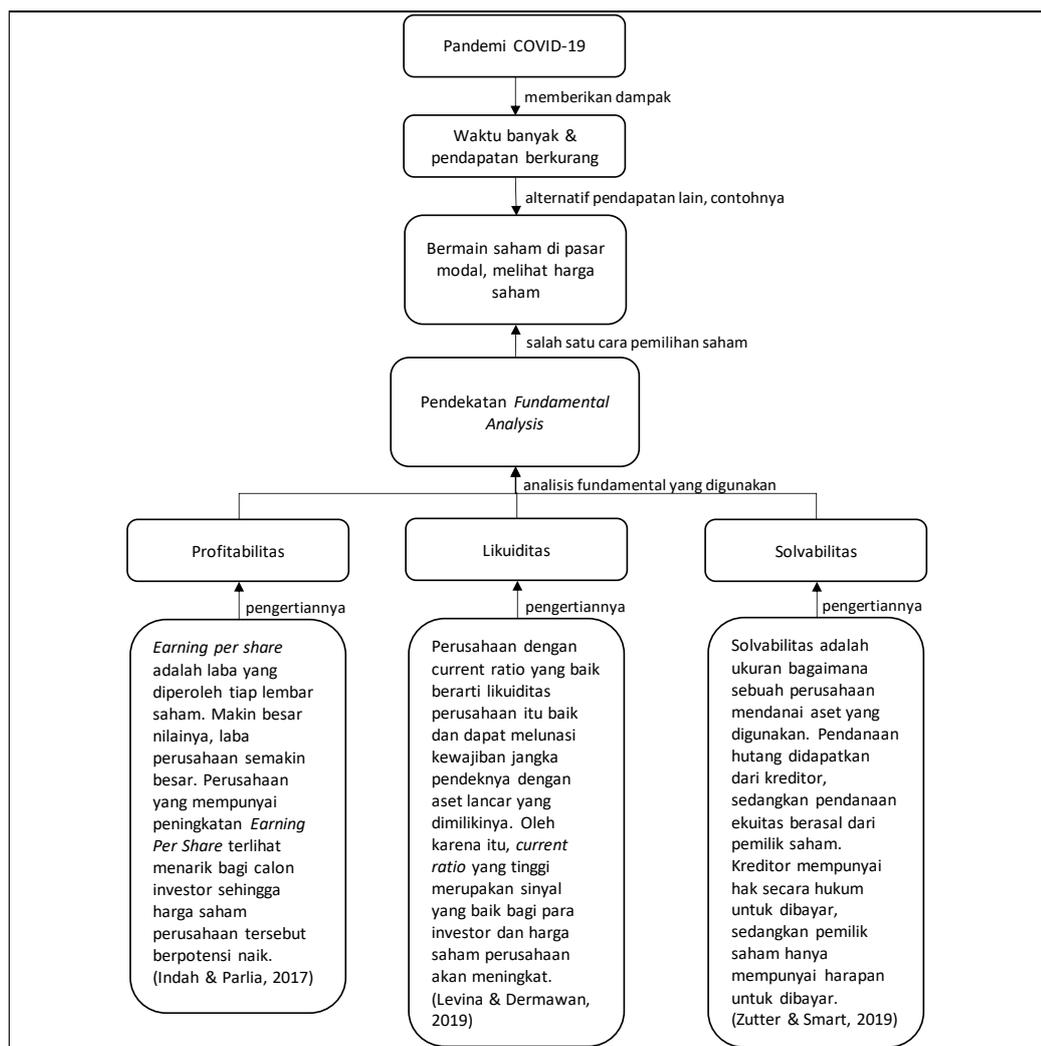
### **1.5.4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham**

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memilih saham adalah dengan melakukan *Fundamental Analysis*. *Fundamental Analysis* didapat dengan menggunakan variabel keuangan perusahaan, misalnya rasio keuangan (Jones, 2014:389). Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas adalah beberapa cara yang dapat digunakan untuk melihat keuangan perusahaan. Profitabilitas dengan rasio *earning per share* mengukur laba

yang didapatkan perusahaan per lembar saham. Likuiditas yang didapat dengan *current ratio* mengukur aset lancar dibandingkan dengan utang lancar. Solvabilitas yang dihitung dengan *debt to equity ratio* digunakan untuk melihat komposisi pendanaan utang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio keuangan yang baik dapat meningkatkan minat investor terhadap perusahaan sehingga tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Banyaknya investor yang tertarik dengan saham perusahaan tertentu dapat meningkatkan harga saham karena tingginya permintaan untuk saham tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, berikut adalah gambar kerangka berfikir penelitian ini:

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Indah & Parlia (2017), Levina & Dermawan (2019), Zutter & Smart (2019)